

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:
Lutfi Afrizal Yunanta
12201241036**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lutfi Afrizal Yunanta
NIM : 12201241036
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri2 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Esti Swastika Sari, M. Hum
NIP.

Dra. MC Rita Septiorani
NIP. 19660909 200710 2 010

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri2 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMA Negeri2 Yogyakarta

Kusworo, S.Pd, M.Hum
NIP. 19619640718 198803 1 007

Drs. Jumadi, M.Si
NIP. 19640927 198703 1 014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak, Kusworo, S.Pd, M.Hum, selaku kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Jumadi, M.Si, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
5. Ibu Dra. MC Rita Septiorani, selaku guru pembimbing PPL mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi, cara mengajar dan menghadapi siswa-siswa.

6. Ibu Esti Swastika Sari, M. Hum, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat kepada saya selaku mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
8. Siswa–siswi SMA Negeri 2 Yogyakarta kelas X MIIA 1, X MIIA 2, dan X MIIA 3 yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
9. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
10. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 2 Yogyakarta yang saya sayangi, terimakasih telah banyak membantu selama ini.
11. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita dan pengalaman.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh darisempurna, oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa Praktikan

Lutfi Afrizal Yunanta
NIM. 12201241036

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
DaftarLampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan KegiatanPPL.....	6
BAB II. PERSIAPAN,PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	11
A. Kegiatan PPL	11
1. Persiapan	11
2. Pelaksanaan	11
3. AnalisisHasilPelaksanaan PPL danRefleksi.....	12
B. Kegiatan PPL	13
1. Persiapan	13
2. Pelaksanaan	15
3. AnalisisHasilPelaksanaan PPL danRefleksi.....	18
BAB III. PENUTUP	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	22

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Laporan dana
3. Laporan mingguan PPL
4. Matriks kegiatan PPL
5. Lembar observasi kelas
6. Soal ulangan harian paket A dan B
7. Kunci jawaban ulangan harian
8. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

**Oleh:
Lutfi Afrizal Yunanta
12201241036**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh pada saat kuliah agar dikembangkan mahasiswa di lapangan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 18 mahasiswa dari 9 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan PKnH, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki ipengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yakni Ibu Dra. MC Rita Septioriani yang senantiasa membimbing kami mahasiswa praktikan dengan sabar dan penuh perhatian tak lupa pula dosen pembimbing kami Ibu Esti Swastika Sari, M.Hum. yang selalu mengunjungi dan memantau perkembangan kami selama praktek mengajar, serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kata kunci: mahasiswa, kegiatan PPL, SMA 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Beragam upaya demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan. Semakin berkembang upaya memajukan kualitas pendidikan mendorong persaingan kualitas pendidikan antar kelembagaan pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik pula. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya nanti akan dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015, didapatkan berbagai informasi tentang SMAN 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 2

Yogyakarta. Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kependidikan meliputi beberapa hal, antara lain:

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan, meliputi observasi kondisi fisik sekolah/lembaga kependidikan dan observasi kondisi kelas.

b. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi, rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Praktik pembelajaran

Praktik pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan secara mandiri.

d. Penyusunan laporan PPL

A. ANALISIS SITUASI

Tim PPL melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMA N 2 Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang tim lakukan pada 20 Februari 2015, didapatkan berbagai data yang akan tim gunakan sebagai acuan untuk menyusun program PPL.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMA N 2 Yogyakarta. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerjatim PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama PPL berlangsung. Berdasarkan observasi yang tim lakukan, tim mendapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Yogyakarta masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah

dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Kondisi ini mendukung kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, akses menuju SMA Negeri 2 Yogyakarta juga sangat mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean. Kondisi fisik di SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah ini sudah mencukupi yaitu 24 ruang dan sudah ada tanda pembedanya anatar perempuan dan laki-laki sehingga siswa dapat menggunakan secara beraturan. Sedangkan kamar mandi guru dan kepala sekolah sudah dibedakan. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik, kebersihan di sekolah pun sudah cukup sudah ada tempat sampah dengan beberapa kriteria. Selanjutnya di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya terpelihara dengan baik dan sudah ada tempat sampah disekitarnya. Pagar pembatas luar sekolah sudah cukup baik.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

a. Sarana, yaitu:

- 1) ruang kepala sekolah,
- 2) ruang wakil kepala sekolah,
- 3) ruang guru,
- 4) ruang tata usaha,

- 5) ruang Bimbingan dan Konseling (BK),
- 6) ruang OSIS,
- 7) laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi),
- 8) laboratorium TI
- 9) ruang AVA / multimedia,
- 10) ruang tamu / piket,
- 11) perpustakaan,
- 12) koperasi peserta didik,
- 13) aula / joglo,
- 14) ruang Unit Kegiatan Sekolah (UKS),
- 15) masjid,
- 16) pos satpam,
- 17) lapangan upacara,
- 18) lapangan basket,
- 19) lapangan voli,
- 20) green house
- 21) gudang olah raga
- 22) kantin dan WC.

b. Prasarana

SMA Negeri 2 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (whiteboard), hotspot SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa inggris) yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD Player, dan

rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

2. Kondisi Non Fisik sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal.

b. Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 63 orang guru, 28 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam. Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana, dengan 8 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik

SMA Negeri 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya kesekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda atau pun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 286 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas, antara lain:

- kelas X : 9 kelas, yang terdiri dari 8 kelas PMIIA dan 1 kelas IIS.
- kelas XI : 9 kelas, yang terdiri dari 8 kelas PMIIA dan 1 kelas IIS.
- kelas XII : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas PMIIA dan 2 kelas IIS

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas X	Jumlah Peserta Didik	Kelas XI	Jumlah Peserta Didik	Kelas XII	Jumlah Peserta Didik
X PMIIA 1	33	XI PMIIA 1	34	XII PMIIA 1	34
X PMIIA 2	32	XI PMIIA 2	32	XII PMIIA 2	34
X PMIIA 3	30	XI PMIIA 3	32	XII PMIIA 3	34
X PMIIA 4	31	XI PMIIA 4	32	XII PMIIA 4	34
X PMIIA 5	32	XI PMIIA 5	32	XII PMIIA 5	34
X PMIIA 6	33	XI PMIIA 6	32	XII PMIIA 6	34
X PMIIA 7	33	XI PMIIA 7	32	XII PMIIA 7	32
X PMIIA 8	33	XI PMIIA 8	32	XII IIS 1	24
X IIS 1	31	XI IIS 1	30	XII IIS 2	26
Jumlah					

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan

pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- a. Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, O2SN).
- b. Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
- c. Iptek (Robotik, computer maintenance, Aeromodeling, Karya Ilmiah)
- d. Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN.
- e. Mental (Mentoring).
- f. Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

3. Kondisi Pembelajaran Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar sudah merupakan buku referensi dengan acuan kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode discovery, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Padaperumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Yogyakarta dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Perumusan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam

periode 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 3) Konsultasi dengan DPL PPL
- 4) Menyusun RPP
- 5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 6) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*).
- 7) Pembuatan Soal
- 8) Penilaian
- 9) Upacara HUT RI Ke 70
- 10) Piket
- 11) Menyusun laporan PPL

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1) Tahap Persiapan Kampus (Micro Teaching)

Tahap Persiapan di Kampus (Micro-Teaching) PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam mata kuliah micro-teaching telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik membuka pelajaran
- b) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- c) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- d) Teknik bertanya kepada peserta didik
- e) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- f) Praktik menggunakan media pembelajaran
- g) Praktik menutup pelajaran

2) Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- Pembuatan Silabus
- Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran)
- Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

- b) Observasi Kondisi sekolah, Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a) Analisis hari efektif
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d) Soal evaluasi
- e) Analisis hasil belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan didampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a) Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kesiapan peserta didik
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *poinplus* bagi yang aktif

menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari peserta didik

c) Menutup pelajaran

- Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
- Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/walimurid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan kelokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap

kelompoknya terdiri dari 12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Esti Swastika Sari, M. Hum.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik mengajar menggunakan media pembelajaran sederhana untuk memberikan suasana yang berbeda.
- e) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- f) Teknik bertanya kepada siswa.
- g) Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD).
- i) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi evaluasi berupa pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar *micro teaching* yaitu Ibu Esti Swastika Sari, M.Hum yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama

PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum 2013
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

2. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 6 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar mandiri dan terbimbing. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang melakukan praktik di SMAN 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Ibu Dra. MC Rita Septiorani. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP kurikulum 2013 yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Yogyakarta khususnya untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dibimbing oleh Ibu Dra. MC

Rita Septiorani. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 10 kali pertemuan dengan total waktu 20 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 3 kelas yaitu kelas X PMIA 3 sebagai kelas yang secara menyeluruh saya ampu selama PPL, kelas X PMIA 2 sebagai kelas yang dibagi secara bergantian dalam proses mengajarnya, dan kelas XII IS 1 yang pada waktu itu diminta untuk menggantikan Ibu Dra. MC Rita Septiorani yang berhalangan hadir.

a. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan ulangan harian, tugas individu dan tugas kelompok. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75 dalam skor angka dan B- dalam skor Huruf.

b. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di administrasi bagian perpustakaan, bertugas piket meja KBM yang berada di *Front Office* sekolah, piket ruang Bimbingan dan Konseling, serta membantu kegiatan administrasi di bagian Tata Usaha dan *basecamp* PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain.

c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. ANALISIS HASIL PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

1. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat

diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- b. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
 - c. Tersedianya *LCD Projector* yang terpasang di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
 - d. Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
 - e. Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
2. Faktor Penghambat
- a. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
 - b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
 - c. Kurang optimalnya pengaturan lokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- c. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan melalui media sederhana maupun media power point. Hal ini

berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang factual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan carakerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- d. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.
- e. LPPMP hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.

- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PL PPL dan PKL. 2015. *PanduanPengajaranMikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2013. *MateriPembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2012. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

nama : Lutfi Afrizal Yunanta
NIM : 12201241036
program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta sejak tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

PPL UNY 2015


Esti Swastika Sari, M. Hum
NIP. 19750527 200003 2001

Guru Pembimbing



SMA Negeri 2 Yogyakarta


Dra. MC Rita Septioriani
NIP. 19660909 200701 2 010

Mengetahui,

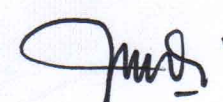
Kepala Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta



Kuworo, S.Pd., M.Hum
NIP. 19640718 198803 1007

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Yogyakarta


Drs. Jumadi, M.si
NIP. 19640927 198703 1 014



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Lutfi Afrizal Yunanta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Yogyakarta

NIM : 12201241036

ALAMAT SEKOLAH : Bener, Tegalrejo, Yogyakarta 55243

FAK/PRODI : FBS/ PBSI

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Kelas	5	6	-	-	-	11
2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	10
3	Pembuatan RPP	3	4	4	2	3	16
4	Mengajar Terbimbing	-	2	6	8	4	20
5	Pembuatan Media Pembelajaran	-	-	2	4	4	10
6	Mencari Materi Mengajar	-	2	2	2	2	8
7	Mengisi Jam Pelajaran Kosong	1	-	-	2	-	3
8	Diskusi dengan Rekan Seprodi	1	1	1	1	1	5



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

9	Bimbingan DPL Prodi	2	2	-	2	2	8
10	Membuat soal ulangan harian	-	3	3	-	-	6
11	Piket						
	A. Piket di depan	-	2	2	2	2	8
	B. Piket perpustakaan	2	6	4	6	6	24
	C. Piket Tata Usaha (TU)	-	8	8	6	8	30
12	Kegiatan Sekolah						
	A. Upacara bendera		2				2
13	Penyusunan laporan	-	2	2	2	8	14
	JUMLAH						175



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swastika Sari, M.Hum
NIP. 19750527 200003 2001

Mengetahui/Menyetujui,
Guru Pembimbing

Dra. MC Rita Septioriani
NIP. 19660909 200701 2 010

Mahasiswa

Lutfi Afrizal Yunanta
NIM. 12201241036



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Bener, Tegalrejo-Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. MC. Rita Septioriani F

NAMA : Lutfi Afrizal Yunanta
NO. MAHASISWA : 12201241036
FAK / JUR / PRODI : FBS/ PBSI/ PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Esti Swastika Sari, M.Hum

Minggu Pertama

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">✓ Penerjunan Tim PPL UNY di SMA Negeri 2 Yogyakarta✓ Pembuatan matriks PPL	<ul style="list-style-type: none">✓ TIM PPL UNY telah diterima oleh pihak sekolah.✓ Koordinasi dengan Bapak Jumadi selaku koordinator PPL di SMA N 2 Yogyakarta.✓ Telah didapat gambaran umum kegiatan PPL, mekanisme jam efektif selama bulan Agustus, penjelasan hari efektif selama PPL.✓ Telah dibuat matriks PPL.		
2.	Selasa 11 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">✓ Inventarisasi buku Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">✓ Telah ditempel label dan menulis inventarisasi buku Pendidikan Kewarganegaraan sebanyak 381		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Inventarisasi buku perpustakaan ✓ Observasi kelas XMIIA 1 ✓ Observasi kelas XIIMIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah ditempel label dan melnulis inventarisasi buku Pendidikan Agama Islam sebanyak 381. ✓ Telah diketahui karakteristik siswa dan karakteristik guru dalam menyampaikan materi. ✓ Telah diketahui perbedaan guru dalam mengajar pada kelas X dan kelas XII. Di kelas XII guru lebih santai dan tidak terlalu menekan siswa. 		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat RPP untuk teks laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah dibuat RPP untuk materi teks laporan hasil observasi, namun belum sepenuhnya jadi dan belum dikonsultasikan kepada guru pembimbing. 		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat RPP untuk teks laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melanjutkan RPP yang sebelumnya dan sudah jadi, tinggal dikonsultasikan ke guru pembimbing. 		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi dan melanjutkan mengajar di kelas XMIIA 3 ✓ Konsultasi RPP, Silabus, dan materi pembelajaran kepada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diketahui karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. ✓ Telah diajarkan materi tentang frasa verbal, klausa, kalimat simpleks dan kalimat kompleks. 		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		✓ Bimbingan DPL PPL Prodi	✓ Mendapat masukan dan revisi terhadap RPP yang sebelumnya sudah dibuat. ✓ Konsultasi tentang RPP		

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Minggu Kedua

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 17 Agustus 2015	✓ Upacara bendera memperingati Hari Kemerdekaan	✓ Upacara bendera berlangsung selama satu jam dan berjalan dengan hikmat. Setelah upacara selesai dilanjutkan dengan pelantikan ketua dan anggota MPK periode		
8.	Selasa 18 agustus 2015	✓ Observasi kelas ✓ Piket TU	✓ Telah dilakukan pengamatan dan telah mengetahui cara belajar siswa di kelas X MIIA 1 dan X MIIA 3.		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	✓ Piket perpustakaan ✓ Observasi kelas X MIIA 2 dan XII IS 2	✓ Membantu mengecap buku di perpustakaan. ✓ Mengamati dan mendiskusikan pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas X MIIA 2. ✓ Mengamati proses pembelajaran kelas XII IS 2.		

10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket TU ✓ Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah dibuat RPP untuk mengajar di kelas X MIIA 3 dengan materi struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. 		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket perpustakaan ✓ Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Konsultasi tentang cara penguasaan kelas ketika KBM dan mengevaluasi ketika mengajar pertama hari sabtu 15 Agustus 2015. 		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas X MIIA 3 ✓ Piket TU ✓ Bimbingan DPL PPL Prodi ✓ Membuat soal untuk ulangan harian kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diajarkan tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. ✓ Konsultasi tentang model pembelajaran dan cara pengelolaan kelas yang baik. ✓ Telah dibuat soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal dengan materi teks laporan hasil observasi. 		

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Minggu Ketiga

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat soal untuk ulangan harian X ✓ Membuat RPP ✓ Piket di depan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melanjutkan membuat soal pada hari sabtu. Menyelesaikan soal pilihan ganda menjadi 20 soal dan 3 soal uraian. ✓ Membuat RPP untuk pembelajaran hari 		

			selasa kelas X MIIA 3.		
14.	Selasa agustus 2015	25	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas X MIIA 3 ✓ Piket TU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diajarkan tentang cara memproduksi dan menyunting teks laporan hasil observasi. 	
15.	Rabu, Agustus 2015	26	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas X MIIA 2 ✓ Team teaching kelas XII MIIA 7 ✓ Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diajarkan tentang cara memproduksi dan menyunting teks laporan hasil observasi. ✓ Telah diajarkan struktur dan kaidah teks berita. 	
16.	Kamis, Agustus 2015	27	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket TU ✓ Membuat soal ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melanjutkan pengecekan kembali antara soal dan kunci jawaban. 	
17.	Jumat, Agustus 2015	28	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Konsultasi dengan guru pembimbing ✓ Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Konsultasi tentang pembelajaran berikutnya. ✓ Menanyakan proses remedial dan pengayaan pada siswa. ✓ Menanyakan tentang pedoman penilaian. 	
18.	Sabtu, Agustus 2015	29	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas X MIIA 3 ✓ Piket TU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diajarkan cara mengabstraksi (meringkas) dan mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi sebuah pantun. 	

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Minggu Keempat

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas X MIIA 2 ✓ Piket di depan 	✓ Telah diajarkan tentang cara mengabstraksi dan mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi sebuah pantun.		
20.	Selasa 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk di kelas X MIIA 3 ✓ Piket TU 	✓ Menunggu ulangan harian sekaligus remidi dan pengayaan.		
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk di kelas X MIIA 2 ✓ Piket perpustakaan 	✓ Menunggu ulangan harian sekaligus remidi dan pengayaan.		
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas XII IS 1 ✓ Piket TU 	✓ Telah diajarkan struktur dan kaidah teks berita		
23.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket perpustakaan ✓ Konsultasi guru pembimbing ✓ Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Konsultasi tentang penerapan media pembelajaran dalam KBM ✓ Telah dibuat RPP tentang teks prosedur kompleks dengan materi struktur dan kaidah teks. 		

24.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas X MIIA 3 ✓ Piket TU ✓ Bimbingan DPL PPL Prodi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diajarkan tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks. ✓ Konsultasi tentang penggunaan media yang tepat dan evaluasi pembelajaran. 		
-----	-------------------------------	---	--	--	--

Yogyakarta, 5 September 2015

Minggu Kelima

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas X MIIA 2 ✓ Piket di depan ✓ Konsultasi guru pembimbing ✓ Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diajarkan tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks. ✓ Telah dibuat RPP tentang teks prosedur kompleks dengan materi cara memproduksi dan menganalisis teks. 		
26.	Selasa 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk di kelas X MIIA 3 ✓ Piket TU ✓ Bimbingan DPL PPL Prodi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah diajarkan cara memproduksi dan menganalisis teks prosedur kompleks. ✓ Konsultasi cara penyusunan laporan akhir. 		
27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket perpustakaan 			

28.	Kamis, 10 September 2015	✓ Piket TU			
29.	Jumat, 11 September 2015	✓ Piket perpustakaan			
30.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penarikan PPL UNY 2015 SMA N 2 Yogyakarta ✓ Pamitan dengan warga SMA N 2 Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penarikan PPL ini dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan SMA N 2 Yogyakarta, Ibu Tri Wahyuni Floriasti, S.Pd, M.Hum, Bapak Drs. Jumadi selaku koordinator SMA N 2 Yogyakarta, Ibu asti yang mewakili bapak kusworo selaku kepala sekolah dan mahasiswa PPL SMA N 2 Yogyakarta. ✓ Pamitan dilakukan mahasiswa PPL UNY dengan warga sekolah meliputi guru dan karyawan, satpam, dan penjaga kantin. 		

Yogyakarta, 12 September 2015

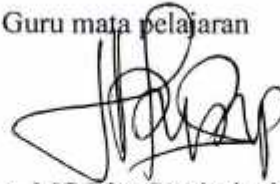
Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Esti Swastika Sari
NIP. 19750527 200003 2001

Guru mata pelajaran

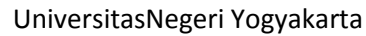


Dra. MC Rita Septioriani
NIP. 19660909 200701 2 010

Mahasiswa



Lutfi Afrizal Yunanta
NIM. 12201241036

**TAHUN 2015**

Untuk Mahasiswa

AlamatSekolah : Bener, Tegalrejo, Yogyakarta 55243

No	NamaKegiatan	HasilKuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Penyusunan RPP	RPP disusun selama 5 minggu, RPP yang disusun sejumlah 6.	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
2	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran dari kertas manila, kertas asturo dan beberapa lembar kertas hvs.	-	Rp 30.000,00	-	-	Rp 30.000,00
3.	Pembuatan soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian menjadi 2 paket (A dan B) sebanyak 36 lembar	-	Rp 30.000,00	-	-	Rp 30.000,00
.	Penyusunanlaporan.	Tersusunnyalaporan PPL yang berisisemuahasilkegiatan PPL dandisusunselama 2 minggu.	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
Jumlah							Rp 120.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F03

Untuk Mahasiswa

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 12 September 2015


Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Yogyakarta,



Kasworo, S.Pd., M.Hum
NIP. 19640718 198803 1007

Dosen Pembimbing Lapangan



Esti Swastika Sari, M.Hum
NIP. 19750527 200003 2001

Mahasiswa,



Lutfi Afrizal Yunanta
NIM. 12201241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 4.2 Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

- 4.3 Menyunting teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator

- 1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks prosedur kompleks.
- 2.3.1 Terbiasa berperilaku jujur saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi kelas.
- 2.3.2 Terbiasa bertanggung jawab dalam mempertahankan pendapatnya di dalam diskusi.
- 2.3.3 Terbiasa bersikap disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi.
- 4.2.1 Memproduksi teks laporan hasil observasi dengan media gambar.
- 4.3.1 Menyunting teks laporan hasil observasi yang diperoleh dari internet.

D. Materi

1. Memproduksi teks laporan hasil observasi.
2. Menyunting teks laporan hasil observasi.

E. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media
 - Gambar berbagai jenis minuman.
- b. Alat dan Bahan
 - LCD
 - Leptop
- c. Sumber Belajar
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMA/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi Kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pembukaan

- Guru melakukan presensi di awal pembelajaran.
- Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan pembelajaran sebelumnya.
- Pendidik menyampaikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- Guru menampilkan gambar berbagai jenis minuman yang dijual di pasaran.
- Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.
- Guru memberikan lembar kerja tentang pengamatan yang dilakukan oleh siswa.
- Siswa mengisi lembar kerja berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.
- Siswa memilih satu gambar untuk dibuat teks hasil observasi berdasarkan gambar yang mereka pilih.
- Siswa menyunting teks hasil observasinya dengan menukarkan hasil kerjanya dengan teman sebangku.
- Siswa membandingkan hasil pekerjaan teman dengan hasil pekerjaan sendiri.
- Siswa diberi kesempatan untuk menyanggah atau memperbaiki hasil pekerjaan teman yang sudah dibacakan.

c. Penutup

- Siswa dipandu oleh guru melakukan kegiatan mengulas kembali kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan.
- Guru memberikan tugas pengayaan untuk menggali pengetahuan siswa.

H. Penilaian, Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Teknik : Pengamatan Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

c. Penilaian Keterampilan

Teknik : Pengamatan Keterampilan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Instrumen :

No	Nama Peserta didik	Bertanggung Jawab				Jujur				Disiplin				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
....															

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	1
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
Sudah cukup sering menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan dan mulai konsisten.	3
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan sudah konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen :

Petunjuk

1. Buatlah teks laporan hasil observasi dengan struktur dan kaidah yang benar!
2. Suntinglah teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menurut kaidah penyuntingan yang benar. Perhatikan ejaan dan tanda bacanya!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	3
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	2
Peserta didik menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Pedoman Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen:

No	Nama Peserta didik	Struktur				Ciri Kebahasaan				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
3.											
....											

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
-----	------------	-------------	------	-------	--------

	dinilai	4	3	2	1
	Penggunaan Bahasa	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang baik dan efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang baik namun kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi namun ada beberapa bahasa yang kurang baik dan kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang tidak baik dan tidak efektif
	Struktur Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar.	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang benar namun ada beberapa yang belum runtut.	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur kurang lengkap	Peserta didik belum mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang baik.

Pedoman Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 10}{8}$$

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Siswa diminta memperbaiki teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil koreksi teman.

b. Pengayaan

Siswa diminta membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara mandiri.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Dra. MC Rita Septioriani

Lutfi Afrizal Yunanta

NIP. 19660909 200710 2 010

NIM 12201241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 4.3 Mengabstraksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

- 4.4 Mengonversi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks prosedur kompleks.
- 2.3.1 Terbiasa berperilaku jujur saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi kelas.
- 2.3.2 Terbiasa bertanggung jawab dalam mempertahankan pendapatnya di dalam diskusi.
- 2.3.3 Terbiasa bersikap disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi.
- 4.4.1 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi yang telah dikoreksi atau disunting oleh teman.
- 4.5.1 Mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi sebuah puisi atau pantun.

D. Materi

1. Mengabstraksi teks laporan hasil observasi.
2. Mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi pantun.

E. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media
 - Gambar berbagai jenis minuman.
- b. Alat dan Bahan
 - Kertas folio
- c. Sumber Belajar
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMA/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi Kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pembukaan

- Guru melakukan presensi di awal pembelajaran.
- Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan pembelajaran sebelumnya.
- Pendidik menyampaikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- Siswa diminta untuk melanjutkan pelajaran sebelumnya yaitu mengabstraksi teks yang sudah di sunting.
- Siswa mulai meringkas teks laporan hasil observasinya.
- Siswa diminta untuk berkelompok.
- Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
- Setiap kelompok membuat teks hasil observasi dengan objek hewan.
- Siswa mengonversi teks laporan hasil observasi mereka ke dalam pantun.
- Siswa membuat pantun berdasarkan teks laporan hasil observasi yang telah mereka buat.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari membuat teks hasil observasi dan mengonversi dalam bentuk pantun.

c. Penutup

- Siswa dipandu oleh guru melakukan kegiatan mengulas kembali kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan.
- Guru memberikan tugas pengayaan untuk menggali pengetahuan siswa.

H. Penilaian, Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Teknik : Pengamatan Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

c. Penilaian Keterampilan

Teknik : Pengamatan Keterampilan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Instrumen :

No	Nama Peserta didik	Bertanggung Jawab				Jujur				Disiplin				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
....															

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	1
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
Sudah cukup sering menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan dan mulai konsisten.	3
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan sudah konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen :

Petunjuk

1. Ringkaslah teks hasil observasi yang telah disunting sesuai struktur dan kaidah teks hasil observasi!

2. Konversilah teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi sebuah pantun atau puisi!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	3
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	2
Peserta didik menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Pedoman Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen:

No	Nama Peserta didik	Struktur				Ciri Kebahasaan				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
3.											
....											

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1

	Penggunaan Bahasa	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang baik dan efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang baik namun kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi namun ada beberapa bahasa yang kurang baik dan kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang tidak baik dan tidak efektif
	Struktur Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar.	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang benar namun ada beberapa yang belum runtut.	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur kurang lengkap	Peserta didik belum mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang baik.

Pedoman Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 10}{8}$$

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Siswa diminta meringkas teks laporan hasil observasi yang telah dibuat sebelumnya dan juga sudah disunting!

b. Pengayaan

Siswa diminta mengonversi teks laporan hasil observasi dalam bentuk pantun atau puisi!

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Dra. MC Rita Septioriani

Lutfi Afrizal Yunanta

NIP. 19660909 200710 2 010

NIM 12201241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.

- 4.1 Menginterpretasikan makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks prosedur kompleks.
- 2.3.1 Terbiasa berperilaku jujur saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi kelas.
- 2.3.2 Terbiasa bertanggung jawab dalam mempertahankan pendapatnya di dalam diskusi.
- 2.3.3 Terbiasa bersikap disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi.
- 3.1.1 Mengenal struktur isi teks laporan hasil observasi.
- 3.1.2 Mengenal ciri bahasa teks laporan hasil observasi
- 4.1.1 Memahami makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi.

D. Materi

1. Struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.
2. Memahami makna kata dalam teks laporan hasil observasi.

E. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Alat dan Bahan

- LCD
- Leptop

b. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMA/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Saintifik

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pembukaan

- Guru melakukan presensi di awal pembelajaran.
- Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan pembelajaran sebelumnya.
- Pendidik menyampaikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- Siswa diminta membaca teks laoran hasil observasi pada buku.
- Siswa diminta untuk menganalisis struktur dan kaidah dari teks yang telah dibaca.
- Bertanyajawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi teks yang telah dibaca.
- Siswa diminta berkelompok 4-5 orang
- Masing-masing kelompok diminta mencari teks hasil observasi dari internet.
- Mendiskusikan struktur dan kaidah yang ada pada teks yang telah dipilih.
- Menuliskan laporan kerja kelompok tentang hasil diskusinya.
- Tiap kelompok menampilkan atau mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dan kelompok lain member tanggapan.
- Tiap kelompok diberi kesempatan untuk menyanggah atau memperbaiki hasil pekerjaannya yang sudah dibacakan.

c. Penutup

- Siswa dipandu oleh guru melakukan kegiatan mengulas kembali kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan.
- Guru memberikan tugas pengayaan untuk menggali pengetahuan siswa.

H. Penilaian, Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Teknik : Pengamatan Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

c. Penilaian Keterampilan

Teknik : Pengamatan Keterampilan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Instrumen :

No	Nama Peserta didik	Bertanggung Jawab				Jujur				Disiplin				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
....															

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	1
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
Sudah cukup sering menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan dan mulai konsisten.	3
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan sudah konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen :

Bacalah teks laporan hasil observasi yang berjudul “Karbon” pada buku paket dan jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud karbon?
2. Bagaimana struktur teks laporan hasil observasi pada teks “Karbon”? Tunjukkan!
3. Bagaimana kaidah teks laporan hasil observasi pada teks “Karbon”?

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	3
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	2
Peserta didik menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Pedoman Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen:

No	Nama Peserta didik	Struktur				Ciri Kebahasaan				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
3.											
....											

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1

	Penggunaan Bahasa	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang baik dan efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang baik namun kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi namun ada beberapa bahasa yang kurang baik dan kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan bahasa yang tidak baik dan tidak efektif
	Struktur Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar.	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang benar namun ada beberapa yang belum runtut.	Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur kurang lengkap	Peserta didik belum mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang baik.

Pedoman Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 10}{8}$$

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Siswa diminta mencari teks laporan hasil observasi dari sumber lain lalu menganalisis struktur dan kaidah teks tersebut.

b. Pengayaan

Siswa diminta mencari teks laporan hasil observasi dari sumber lain lalu menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan pada teks tersebut.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Guru Kelas

Mahasiswa

Dra. MC Rita Septioriani

Lutfi Afrizal Yunanta

NIP. 19660909 200710 2 010

NIM 12201241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks prosedur kompleks.
- 2.3.1 Terbiasa berperilaku jujur saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi kelas.
- 2.3.3 Terbiasa bertanggung jawab dalam mempertahankan pendapatnya di dalam diskusi.
- 2.3.3 Terbiasa bersikap disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi.
- 3.1.1 Mengamati struktur teks prosedur kompleks secara mandiri.
- 3.1.2 Memahami kaidah teks prosedur kompleks secara mandiri.
- 4.1.1 Menyampaikan makna teks prosedur kompleks yang telah dibaca.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Mengamati dan memahami struktur teks prosedur kompleks.
- 2. Mengamati dan memahami kaidah teks prosedur kompleks.
- 3. Menginterpretasi makna teks prosedur kompleks.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintifik.

Metode Pembelajaran: *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pembukaan

- Pendidik memberikan salam sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Pendidik melakukan presensi di awal pembelajaran.
- Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan pembelajaran sebelumnya.
- Pendidik menyampaikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- Mengamati

- Peserta didik melihat teks prosedur kompleks yang terdapat pada buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik.
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai teks prosedur kompleks.
 - Peserta didik mengamati struktur dan ciri kebahasaan contoh teks prosedur kompleks yang terdapat pada buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik.
- Menanya
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok diskusi yang beranggotakan 3-4 anak.
 - Peserta didik berdiskusi mengenai struktur, ciri kebahasaan dan isi yang terdapat dalam teks prosedur kompleks.
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks.
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks.
- Mengumpulkan Informasi
- Setiap kelompok mencari struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks di internet.
 - Setiap kelompok menyampaikan makna teks prosedur kompleks *Apa yang Harus Anda Lakukan Jika Ditilang?*
 - Setiap kelompok mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur kompleks *Apa yang Harus Anda Lakukan Jika Ditilang?*
- Mengasosiasi
- Setiap kelompok diberi media pembelajaran berupa kartu kata. Kartu kata berisi pertanyaan dan jawaban mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks.
 - Jawaban dari pertanyaan ditempel di dahi peserta didik yang akan diberi pertanyaan.
 - Peserta didik tersebut harus menebak pertanyaan yang ada di dalam kartu yang berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks.

[illegible]

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	1
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
Sudah cukup sering menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan dan mulai konsisten.	3
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan sudah konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk

1. Bacalah teks prosedur kompleks yang berjudul *Cara Efektif Berhenti Merokok* berikut!
2. Jawablah pertanyaan yang menyertainya!

Cara Efektif Berhenti Merokok

Berhenti dari kebiasaan **merokok** merupakan hal yang cukup sulit. Entah apa yang membuat rokok sangat diminati oleh manusia. Meskipun sudah ditulis kerugian dari merokok dikemasannya. Benda yang berbentuk silinder ini pertama kali digunakan oleh suku bangsa Indian di Amerika, untuk kepentingan ritual. Untuk kepentingan ritual? lalu kenapa rokok menjadi tren?

Katanya nih rokok mempunyai beberapa keuntungan tapi masih belum biasa mengalahkan kerugian menjadi seorang perokok. Seperti, dengan Merokok katanya Mengurangi Resiko Parkinson, kemudian Nikotin membunuh kuman penyebab tuberculosis (TBC), Perokok lebih kuat dan cepat sembuh dari serangan jantung dan stroke, dan Perokok

terhindar dari anemia. Selain itu beberapa orang mengatakan dengan merokok orang terlihat gaul, maco, keren, dan trendy. ***Welehh***, terus berasap dimulut sampai paru-paru dikatakan katakan keren gitu? tidak logis.

Lalu apa kerugian merokok? ya pikir aja sendiri mulai dari kesehatan manusia, kesehatan kantong untung keluarga alias merusak ekonomi manusia, sampai merusak lingkungan seperti polusi, menipisnya ozon bumi dan akhirnya mengundang bencana. Oke pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara berhenti merokok?

Pertama, Konsultasi Dengan Dokter

Ini adalah cara yang paling saya sarankan, bertanyalah kepada dokter ataupun ahli kesehatan bagaimana cara berhenti merokok dengan cepat. Biasanya dokter juga memiliki resep untuk menghilangkan ketergantungan pada nikotin.

Kedua, Bantu dengan olahraga

Melakukan olahraga ringan secara rutin seperti melakukan jogging akan membantu proses berhenti merokok. Olahraga akan meningkatkan mood dan kesadaran serta meningkatkan energi dan menghilangkan stress akibat kecanduan rokok.

Ketiga, Berhenti Secara Bertahap

Untuk benar-benar lepas dari kecanduan merokok ada baiknya anda melakukannya secara bertahap. Dengan cara ini kita dapat mengontrol pikiran masing-masing jika tubuh Anda perlahan-lahan tidak membutuhkan nikotin dari hari ke hari. Misalnya begini : jika biasanya sehari anda menghabiskan 1 bungkus rokok, maka usahakan sehari anda cukup mengkonsumsi 6 buah, kemudian 3 buah dan seterusnya hingga anda bisa benar-benar lepas dari jerat rokok.

Keempat, Support Dari Lingkungan

Jika anda ingin benar-benar berhenti merokok maka mintalah bantuan keluarga anda untuk mengingatkan anda. Selain keluarga peran teman-teman terdekat anda juga dapat membantu usaha anda untuk berhenti merokok.

Kelima, Sibukkan Diri Anda

Biasanya orang merokok di saat waktu senggang, dengan mencari kesibukan lain akan membuat anda lupa dengan rokok. Isi waktu anda dengan melakukan apa saja yang anda suka seperti olahraga dan berekreasi.

Mulai sekarang juga! bulatkan tekad anda untuk berhenti merokok. Niatkan bahwa dengan berhenti merokok anda sedang memperbaiki kualitas hidup dan kesehatan anda.

Nah, sebenarnya faktor penentu utama keberhasilan merokok adalah dari dalam diri sendiri. Tekad yang kuat dan kesadaran akan bahaya rokok terlebih dahulu harus anda pahami untuk dapat lepas secara total dari kecanduan rokok.

Pertanyaan:

1. Jelaskan struktur teks prosedur kompleks tersebut!
2. Carilah kalimat deklaratif pada teks tersebut!
3. Tentukan konjungsi temporal yang terdapat pada teks tersebut!
4. Tentukan partisipan yang terdapat pada teks tersebut!
5. Tentukan verba material dan verba tingkah laku yang terdapat dalam teks!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan lengkap	AB	4
Peserta didik menjawab benar dan kurang lengkap	B	3
Peserta didik menjawab benar dan tidak lengkap	S	2
Peserta didik menjawab tidak benar dan tidak lengkap	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Pedoman Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen:

No.	Nama	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian Makna Teks	Total Skor
1.			
2.			
3.			
4.			

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
	Penggunaan Bahasa	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks menggunakan bahasa yang baik dan efektif	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks menggunakan bahasa yang baik namun kurang efektif	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks namun ada beberapa bahasa yang kurang baik dan kurang efektif	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks menggunakan bahasa yang tidak baik dan tidak efektif
	Kesesuaian Makna Teks	Peserta didik mampu menyampaikan makna teks prosedur kompleks dengan benar dan sesuai.	Peserta didik mampu menyampaikan makna teks prosedur kompleks dengan benar namun kurang sesuai.	Peserta didik mampu menyampaikan makna teks prosedur kompleks dengan benar namun tidak sesuai.	Peserta didik belum mampu menyampaikan makna teks prosedur kompleks dengan tidak benar dan tidak sesuai.

Pedoman Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 10}{8}$$

3. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

a. Kegiatan Remedial

- Siswa diminta melengkapi analisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks yang berjudul *Apa yang Harus Anda Lakukan Jika Ditilang?*

b. Pengayaan

- Siswa diminta menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks yang berjudul *Cara Menggunakan ATM*.

H. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

- Teks prosedur kompleks berjudul *Apa yang Harus Anda Lakukan Jika Ditilang?*

2. Alat dan Bahan.

- Kertas origami
- Spidol Berbagai Macam Warna
- Gunting
- Double Tape

3. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMA/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

Guru Kelas

Lutfi Afrizal Yunanta

NIM 12201241036

Dra. MC Rita Septioriani F

NIP. 19660909 200701 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 3.2 Membandingkan teks prosedur kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks prosedur kompleks.
- 2.3.1 Terbiasa berperilaku jujur saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi kelas.
- 2.3.2 Terbiasa bertanggung jawab dalam mempertahankan pendapatnya di dalam diskusi.
- 2.3.3 Terbiasa bersikap disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia saat menyampaikan pendapat di dalam diskusi.
- 3.2.1 Membandingkan teks prosedur kompleks yang satu dengan teks prosedur kompleks yang lain.
- 4.2.1 Membuat teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Membandingkan teks prosedur kompleks yang satu dengan teks prosedur kompleks yang lain.
2. Membuat teks prosedur kompleks secara berkelompok.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintifik.

Metode Pembelajaran: *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pembukaan

- Pendidik memberikan salam sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Pendidik melakukan presensi di awal pembelajaran.
- Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan pembelajaran sebelumnya.
- Pendidik menyampaikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

➤ Mengamati

- Peserta didik membaca dua buah teks prosedur kompleks yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik.

- Peserta didik mengamati isi dan struktur kedua teks tersebut.
- Menanya
 - Peserta didik dibagi menjadi kelompok diskusi yang beranggotakan 3-4 anak.
 - Peserta didik berdiskusi mengenai persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam kedua teks prosedur kompleks.
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan kedua teks prosedur kompleks.
- Mengumpulkan Informasi
 - Setiap kelompok mencari langkah-langkah membuat teks prosedur kompleks di internet.
- Mengasosiasi
 - Setiap kelompok membuat teks prosedur kompleks dengan menggunakan media kertas manila dan spidol warna-warni.
 - Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaan mereka pada dinding kelas.
- Mengkomunikasikan
 - Setiap siswa melakukan kunjung kerja untuk melihat teks prosedur kompleks dengan tema yang lain.
 - Setiap siswa menganalisis struktur dan ciri kebahasaan dari satu teks yang mereka pilih.

c. Kegiatan Penutup

- Pendidik dan peserta didik mengulas kembali kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan.
- Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil diskusi tentang mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks.
- Pendidik memberikan tugas pengayaan untuk menggali pengetahuan siswa.

G. Penilaian, Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Teknik : Pengamatan Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

c. Penilaian Keterampilan

Teknik : Pengamatan Keterampilan

2. Instrumen

a. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Bertanggung Jawab				Jujur				Disiplin				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
....															

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	1
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
Sudah cukup sering menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan dan mulai konsisten.	3
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan sudah konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Bacalah teks prosedur kompleks yang berjudul *Cara Menggunakan ATM*, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

Pertanyaan:

1. Bagaimana isi teks prosedur kompleks *Cara Menggunakan ATM* dengan teks prosedur yang telah kalian baca sebelumnya?
2. Bagaimana struktur teks prosedur kompleks *Cara Menggunakan ATM* dengan teks prosedur yang telah kalian baca sebelumnya?
3. Apa persamaan yang terdapat pada teks *Cara Menggunakan ATM* dengan teks yang telah kalian baca sebelumnya?
4. Apa perbedaan yang terdapat pada teks *Cara Menggunakan ATM* dengan teks prosedur kompleks yang telah kalian baca sebelumnya?
5. Bagaimana ciri kebahasaan pada teks *Cara Menggunakan ATM*?

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	3
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	2
Peserta didik menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Pedoman Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen:

No.	Nama	Penggunaan Bahasa	Struktur Penulisan Teks Prosedur Kompleks	Total Skor
1.			
2.			
3.			

4.			

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
	Penggunaan Bahasa	Peserta didik mampu menuliskan teks prosedur kompleks menggunakan bahasa yang baik dan efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks prosedur kompleks menggunakan bahasa yang baik namun kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks prosedur kompleks namun ada beberapa bahasa yang kurang baik dan kurang efektif	Peserta didik mampu menuliskan teks prosedur kompleks menggunakan bahasa yang tidak baik dan tidak efektif
	Struktur Penulisan Teks Prosedur Kompleks	Peserta didik mampu menulis teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar.	Peserta didik mampu menulis teks prosedur kompleks dengan struktur yang benar namun ada beberapa yang belum runtut.	Peserta didik mampu menulis teks prosedur kompleks dengan struktur yang kurang lengkap.	Peserta didik belum mampu menulis teks prosedur kompleks dengan struktur yang baik.

Pedoman Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 10}{8}$$

3. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

a. Kegiatan Remedial

Siswa diminta memperbaiki teks prosedur kompleks agar sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

b. Pengayaan

Siswa diminta menulis teks prosedur kompleks dengan tema yang berbeda.

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

- Teks prosedur kompleks dalam kertas asturo.

2. Alat dan Bahan

- Kertas Asturo
- Spidol
- Double Tape
- Gunting

3. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMA/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

Guru Kelas

Lutfi Afrizal Yunanta

NIM 12201241036

Dra. MC Rita Septioriani F

NIP. 19660909 200701 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/1
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel.
- 2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan berita politik, ekonomi, sosial, dan kriminal.

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menginterpretasi makna teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks berita.
- 2.2.1 Berperilaku perilaku tanggung jawab dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan berita politik, ekonomi, sosial, dan kriminal.
- 2.2.2 Berperilaku perilaku peduli dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan berita politik, ekonomi, sosial, dan kriminal.
- 2.2.3 Berperilaku perilaku tanggung santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan berita politik, ekonomi, sosial, dan kriminal.
- 3.1.1 Memahami struktur dan kaidah teks berita baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1.1 Menginterpretasi makna teks berita baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.
2. Menginterpretasi makna teks berita.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi.

F. Kegiatan Pembelajaran

a. Pembukaan

- Pendidik memberikan salam sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Pendidik melakukan presensi di awal pembelajaran.
- Peserta didik merespon pertanyaan guru terkait dengan materi pada pembelajaran sebelumnya.

- Peserta didik merespon pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

➤ Mengamati

- Peserta didik membaca teks berita yang berjudul *Nilai Tukar Rupiah Tembus Rp 14 Ribu, Pemerintah Didorong Siapkan Rencana Darurat*.
- Peserta didik mencermati struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks berita.

➤ Menanya

- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang isi teks berita.

➤ Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari struktur dan kaidah teks berita di internet.

➤ Mengasosiasi

- Peserta didik menentukan struktur dan kaidah teks berita yang berjudul *Nilai Tukar Rupiah Tembus Rp 14 Ribu, Pemerintah Didorong Siapkan Rencana Darurat*.
- Peserta didik mencari unsur kebahasaan teks berita pada teks berita yang berjudul *Nilai Tukar Rupiah Tembus Rp 14 Ribu, Pemerintah Didorong Siapkan Rencana Darurat*.
- Peserta didik menentukan makna teks berita.

➤ Mengkomunikasikan

- Salah satu peserta didik membacakan makna teks berita yang telah dibaca.
- Salah satu peserta didik menyampaikan hasil analisisnya mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks berita.
- Peserta didik yang lain diberi kesempatan menanggapi hasil analisis temannya.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk membetulkan hasil analisisnya berdasarkan tanggapan teman.

c. Penutup

- Peserta didik dipandu oleh guru melakukan kegiatan mengulas kembali kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan.
- Peserta didik dipandu oleh guru melakukan kegiatan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberikan tugas pengayaan untuk menggali pengetahuan siswa.

G. Penilaian, Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Teknik : Pengamatan Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

c. Penilaian Keterampilan

Teknik : Pengamatan Keterampilan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Instrumen :

No	Nama Peserta didik	Bertanggung Jawab				Peduli				Santun				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
....															

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	1
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2

Sudah cukup sering menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan dan mulai konsisten.	3
Sudah menunjukkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan sudah konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Bacalah teks berita yang berjudul *Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi* yang terdapat pada buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

Pertanyaan:

1. Apa informasi yang terkandung dalam teks berita tersebut?
2. Bagaimana struktur teks berita tersebut?
3. Apa saja ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks berita tersebut?
4. Bagaimana bentuk verba dan nominanya?
5. Bagaimana bentuk verba transitif yang terdapat dalam teks tersebut?

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan lengkap	AB	4
Peserta didik menjawab benar dan kurang lengkap	B	3
Peserta didik menjawab benar dan tidak lengkap	S	2
Peserta didik menjawab tidak benar dan tidak lengkap	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Pedoman Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen:

No.	Nama	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian Makna Teks	Total Skor
1.			
2.			
3.			
4.			

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
	Penggunaan Bahasa	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks berita menggunakan bahasa yang baik dan efektif	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks berita menggunakan bahasa yang baik namun kurang efektif	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks berita namun ada beberapa bahasa yang kurang baik dan kurang efektif	Peserta didik mampu menyampaikan struktur dan ciri kebahasaan teks berita menggunakan bahasa yang tidak baik dan tidak efektif
	Kesesuaian Makna Teks	Peserta didik mampu menyampaikan makna teks berita dengan benar dan sesuai.	Peserta didik mampu menyampaikan makna teks berita dengan benar namun kurang sesuai.	Peserta didik mampu menyampaikan makna teks berita dengan benar namun tidak sesuai.	Peserta didik belum mampu menyampaikan makna teks berita dengan tidak benar dan tidak sesuai.

Pedoman Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 10}{8}$$

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media Pembelajaran

- Teks berita berjudul

b. Alat dan Bahan

- Kertas HVS
- Printer

c. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMA/MAK Kelas XII Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

Guru Kelas

Lutfi Afizal Yunanta

Dra. MC Rita Septioriani F

NIM 12201241036

NIP. 19660909 200701 2 010

PAKET A

I. PILIHAN GANDA

1. Teks laporan hasil observasi di tulis berdasarkan...
 - A. Imajinasi
 - B. Opini atau pendapat tokoh
 - C. Pengamatan
 - D. Perkiraan
2. Pernyataan umum berisi tentang
 - A. Objek laporan
 - B. Aspek yang dilaporkan
 - C. Sifat umum suatu benda
 - D. Ciri-ciri
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi laporan.
 - 2) Melakukan pengamatan atau observasi lapangan dengan kriteria objek menarik yang dikuasai .
 - 3) Mengembangkan topik yang telah disusun menjadi suatu teks secara padu.
 - 4) Menyusun kerangka laporan dengan menomori topik-topik sesuai dengan urutan yang dikehendaki.

Urutan Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi di atas yang tepat adalah

- A. 1) – 2) – 3) – 4)
 - B. 2) – 3) – 4) – 1)
 - C. 3) – 4) – 2) – 1)
 - D. 2) – 1) – 4) – 3)
4. Yang merupakan struktur teks laporan hasil observasi adalah....
 - A. Abstrak – Orientasi – Krisis – Reaksi- Coda.
 - B. Pernyataan Umum – Anggota Yang Dilaporkan
 - C. Uraian- Kesimpulan- Harapan
 - D. Pendapat – Gagasan – Uraian.
5. Penyakit jantung adalah penyakit dan kondisi jantung (kardio) dan pembuluh darah (penyakit vaskular) termasuk serangan jantung dan stroke. Ini adalah istilah yang luas digunakan untuk jantung, stroke dan penyakit pembuluh darah dan sistem apapun yang memiliki hati di pusatnya. Ada banyak kelompok penyakit kardiovaskular, beberapa dari mereka adalah: Penyakit jantung rematik – Ini adalah jenis penyakit jantung yang disebabkan oleh satu atau lebih serangan demam rematik. Demam rematik biasanya terjadi pada masa kanak-kanak. Ini mungkin mengikuti infeksi streptokokus yang dapat mempengaruhi jantung, terutama katup jantung, melemahnya otot jantung, atau merusak kantung melampirkan jantung.
Cuplikan karangan di atas termasuk jenis Teks Laporan hasil Observasi, judul yang paling tepat penulisannya adalah
- A. Penyakit jantung

- B. Menenal Penyakit jantung
 - C. Menenal Penyakit Jantung
 - D. Menenal penyakit jantung
6. Konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang memiliki status yang sama disebut konjungsi...
 - A. Konjungsi koordinatif
 - B. Konjungsi korelatif
 - C. Konjungsi subordinatif
 - D. Konjungsi antar kalimat
 7. Satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan kata kerja sebagai intinya, tetapi bentuk ini bukan merupakan klausa adalah...
 - A. Frasa verbal
 - B. Frasa nominal
 - C. Frasa adjektival
 - D. Frasa numeralia
 8. Kata di bawah ini yang merupakan contoh antonim relasional adalah...
 - A. Terang >< gelap
 - B. Depan >< samping
 - C. Suami >< istri
 - D. Hidup >< mati
 9. Kalimat yang terdiri atas satu verba utama disebut...
 - A. Kalimat kompleks
 - B. Kalimat simpleks
 - C. Kalimat inti
 - D. Kalimat penjelas
 10. Kalimat berikut yang menggunakan kelompok kata verba aktif adalah....
 - A. Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi binatang dan tumbuh-tumbuhan.
 - B. Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati.
 - C. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut
 - D. Pengamat telah mengelompokkan menjadi dua yaitu benda hidup dan benda mati.
 11. Berikut ini yang termasuk kalimat kompleks hubungan sebab akibat adalah
 - A. Benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati.
 - B. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut.
 - C. Pengelompokan itu dilakukan pengamat berdasarkan adanya perbedaan dalam beberapa hal.
 - D. Kelompok binatang dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata.
 12. "Binatang dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata".
Kalimat berikut yang tidak menggunakan kata bersinonim dengan frasa "dibagi menjadi" adalah . . .

- A. Benda di dunia ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati.
 - B. Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi binatang dan tumbuh-tumbuhan
 - C. Kelompok hewan telah dipilah menjadi dua yaitu vertebrata dan avertebrata
 - D. Hewan yang bertulang punggung dapat disebut vertebrata.
13. Dalam struktur Teks laporan hasil Observasi , pernyataan umum ditulis pada. . .
- A. Paragraf akhir
 - B. Paragraf tengah
 - C. Paragraf awal
 - D. Paragraph awal dan akhir

Bacalah teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 14-15

Pohon kelapa

Pohon kelapa(Cocos nucifera) atau disebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dalam marga cocos dari suku aren-arenan atau arecaceae. Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya tunas kelapa dijadikan sebagai lambang Pramuka di Indonesia.Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia.

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (testa), daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.

Berdasarkan penelitian yang ada kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan, karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohon nya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepah nya bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat dan masih banyak lagi.

14. Pada teks laporan hasil observasi di atas terdapat berbagai macam konjungsi, manakah yang termasuk konjungsi koordinatif...
- A. Dan, atau, dalam.
 - B. Yang, karena, atau.
 - C. Sedangkan, atau, dan.
 - D. Dari, dan, karena.
15. Konjungsi “**karena**” dalam teks laporan hasil observasi di atas termasuk dalam konjungsi. . . .
- A. Konjungsi Koordinatif
 - B. Konjungsi Subordinatif
 - C. Konjungsi Korelatif
 - D. Konjungsi Antarkalimat
16. Kata dasar “klasifikasi” dapat dibentuk menjadi: mengklasifikasikan, diklasifikasikan, pengklasifikasian,
- Dari contoh di atas imbuhan yang dapat membentuk kata benda/nomina adalah. . .
- A. me –
 - B. me – kan
 - C. di – kan
 - D. pe – an

17. Kelompok penjenis terdapat pada
- A. Komodo gemuk
 - B. Binatang pemangsa
 - C. Kerbau kurus
 - D. Kucing kecil
18. Bacalah dengan saksama penggalan teks laporan berikut !
- 1) Kacang hijau dapat memperkuat tulang.
 - 2) Kacang hijau mengandung fosfor dan kalsium yang sangat bermanfaat dalam pertumbuhan dan memperkuat tulang.
 - 3) Kandungan protein kacang hijau juga sangat tinggi (sekitar 24%).
 - 4) Manfaat kacang hijau selanjutnya adalah dapat membantu penyerapan protein, mencegah kanker, beri-beri, hingga meningkatkan kinerja syaraf.
- Kalimat simpleks dalam penggalan teks diatas terdapat pada kalimat ...
- A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
19. Konjungsi atau kata sambung yang menyatakan hubungan setara terdapat pada . .
- A. Ayahnya kaya, ramah, dan suka bergaul.
 - B. Ibunya pandai memasak tetapi, tak satu pun masakannya yang disukai adik.
 - C. Karena sering petugas piket kelas tyidak menjalankan tugasnya denagan baik,sehingga KBM di kelas itu sering terganggu..
 - D. Jika seorang siswa sudah belajar dengan cara yang benar, maka kemampuannya selalu meningkat.
20. Yang merupakan kalimat definisi adalah....
- A. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram.
 - B. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemas-emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam.
 - C. Kuda mempunyai ekor sepanjang satu meter
 - D. Harimau digolongkan ke dalam mamalia, yaitu binatang yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

II. URAIAN

Perhatikan teks laporan hasil observasi berikut!

Kucing

Kucing, adalah jenis hewan Mamalia dari keluarga felidae. Hewan ini juga termasuk ke dalam golongan karnivora yakni hewan pemakan daging. Kucing dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni Kucing besar dan Kucing rumahan. Kucing besar diantaranya harimau, singa, cheetah, dan lain sebagainya. Sementara kucing rumahan adalah jenis yang sangat populer sebagai hewan peliharaan.

Kucing rumahan dapat mencapai tinggi 45 cm, panjang 60 cm, dan berat 16 kg. Selain itu, kucing memiliki taring yang runcing serta cakar yang dapat ditarik dan dikelurkan sesuai kebutuhan. penglihatan hewan ini juga sangat baik. Kucing jenis ini juga adalah termasuk hewan penyendiri dimana masing-masing kucing memiliki daerah sendiri. Bila ada kucing asing yang masuk biasanya akan terjadi perkelahian singkat. Kucing yang sedang perkelahian akan menegakan rambut tubuhnya dan melengkungkan tubuhnya agar tampak lebih besar. Serangan biasanya berupa tamparan, cakaran, dan gigitan. Jantan yang aktif umunya akan sering terlibat perkelahian.

Pada umumnya, kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia tetapi karena tubuhnya yang kecil. Namun tidak menutup kemungkinan hewan itu dapat menularkan penyakit. Penyakit yang mungkin ditularkan diantaranya rabies akibat gigitannya dan gangguan pernafasan oleh karena bulunya.

Dari bacaan di atas, maka

1. Suntinglah teks di atas agar menjadi teks yang baik dan benar!
2. Abstraksi atau ringkas teks di atas dalam satu paragraf!
3. Konversilah teks di atas agar menjadi sebuah puisi atau pantun! (pilih salah satu pantun/puisi)

PAKET B

I. PILIHAN GANDA

1. Perhatikan kalimat di bawah ini!
(I) Pengamatan
(II) Pemikiran sendiri
(III) Bersifat objektif
Manakah yg termasuk isi teks laporan hasil observasi
A. (I)
B. (II) dan (III)
C. (III)
D. (I) dan (III)
2. Pernyataan umum termasuk kedalam
A. Ciri bahasa
B. Ciri teks laporan
C. Struktur laporan
D. Kaidah laporan
3. Langkah pertama dalam membuat teks laporan hasil observasi adalah
A. Membuat judul
B. Menyusun kalimat pembuka
C. Menyusun isi
D. Menulis kalimat penutup
4. Struktur teks hasil observasi yang berisi pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan merupakan....
A. Ciri-ciri objek
B. Pengantar/pembuka
C. Pernyataan umum
D. Aspek yang dilaporkan
5. Setelah kita menulis pembuka tentang hal yang dilaporkan, kemudian kita melanjutkan dengan menulis...
A. Ciri-ciri objek
B. Pengantar/pembuka
C. Pernyataan umum
D. Aspek yang dilaporkan
6. Konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status yang sama disebut konjungsi...
A. Konjungsi koordinatif
B. Konjungsi korelatif
C. Konjungsi subordinatif
D. Konjungsi antar kalimat

7. Dalam teks laporan hasil observasi, frasa verbal **lebih sering** menduduki fungsi...
 - A. Subjek
 - B. Predikat
 - C. Objek
 - D. Keterangan
8. Kata di bawah ini yang merupakan contoh antonim biner/kembar adalah....
 - A. Terang >< gelap
 - B. Depan >< samping
 - C. Suami >< istri
 - D. Hidup >< mati
9. Kalimat yang terdiri atas lebih dari satu verba utama disebut...
 - A. Kalimat kompleks
 - B. Kalimat simpleks
 - C. Kalimat inti
 - D. Kalimat penjelas
10. Kelompok hewan dapat herbivora, karnivora, dan omnivora.
 Frase verba yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang di atas yang paling tepat adalah. .

 - A. Mengklasifikasikan menjadi
 - B. Mengelompokkan menjadi
 - C. Dikelompokkan menjadi
 - D. Diklasifikasikan atas
11. (1) Kebersihan kelas terbukti banyak sekali manfaatnya, baik bagi guru maupun siswa dalam pembelajaran.
 (2) Kebersihan kelas harus kita budayakan penerapannya.
 Kedua kalimat simpleks di atas agar menjadi kalimat kompleks dapat digabung dengan kata sambung... .
 - A. Karena itu
 - B. Lagi
 - C. Lagi pula
 - D. Karena

Bacalah teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 12-13

Pohon kelapa

Pohon kelapa(Cocos nucifera) atau disebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dalam marga cocos dari suku aren-arenan atau arecaceae. Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya tunas kelapa dijadikan sebagai lambang Pramuka di Indonesia.Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia.

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (testa), daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.

Berdasarkan penelitian yang ada kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan, karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohon nya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepah nya bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat dan masih banyak lagi.

12. Konjungsi **“karena”** dalam teks laporan hasil observasi di atas termasuk dalam konjungsi. .
 ..
 A. Konjungsi Koordinatif
 B. Konjungsi Subordinatif
 C. Konjungsi Korelatif
 D. Konjungsi Antarkalimat
13. Pada teks laporan hasil observasi di atas terdapat berbagai macam konjungsi, manakah yang termasuk konjungsi koordinatif...
 A. Dan, atau, dalam.
 B. Yang, karena, atau.
 C. Sedangkan, atau, dan.
 D. Dari, dan, karena.
14. Kata dasar “klasifikasi” dapat dibentuk menjadi: mengklasifikasikan dan pengklasifikasian. Dari contoh di atas imbuhan yang dapat membentuk kata kerja/verba adalah. . .
 A. me –
 B. me – kan
 C. di – kan
 D. pe – an
15. Kelompok pendeskripsi terdapat pada....
 A. Kucing kurus
 B. Binatang buas
 C. Hewan pemakan rumput
 D. Hewan menyusu
16. Dalam struktur Teks laporan hasil Observasi , pernyataan umum ditulis pada. . .
 A. Paragraf akhir
 B. Paragraf tengah
 C. Paragraf awal
 D. Paragraph awal dan akhir
17. “Binatang dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata”.
 Kalimat berikut yang tidak menggunakan kata bersinonim dengan frasa”dibagi menjadi” adalah . . .
 A. Benda di dunia ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati.
 B. Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi binatang dan tumbuh-tumbuhan
 C. Kelompok hewan telah dipilah menjadi dua yaitu vertebrata dan avertebrata
 D. Hewan yang bertulang punggung dapat disebut vertebrata.
18. Bacalah dengan saksama penggalan teks laporan berikut !
 1) Kacang hijau dapat memperkuat tulang.

- 2) Kacang hijau mengandung fosfor dan kalsium yang sangat bermanfaat dalam pertumbuhan dan memperkuat tulang.
- 3) Kandungan protein kacang hijau juga sangat tinggi (sekitar 24%).
- 4) Manfaat kacang hijau selanjutnya adalah dapat membantu penyerapan protein, mencegah kanker, beri-beri, hingga meningkatkan kinerja syaraf..

Kalimat kompleks terdapat pada kalimat ...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

19. Yang merupakan kalimat definisi adalah....

- A. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram.
- B. Bulunya berwarna putih dan coklat keemasan dengan belang atau loreng berwarna hitam.
- C. Kuda mempunyai ekor sepanjang satu meter
- D. Harimau (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu binatang yang menyusui.
"Kucing besar" itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

20. Konjungsi atau kata sambung yang menyatakan hubungan setara terdapat pada

- A. Ayahnya kaya, ramah, dan suka bergaul.
- B. Ibunya pandai memasak tetapi, tak satu pun masakannya yang disukai adik.
- C. Karena petugas piket kelas sering tidak menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga KBM di kelas itu sering terganggu..
- D. Jika seorang siswa sudah belajar dengan cara yang benar, maka kemampuannya selalu meningkat.

II. URAIAN

Perhatikan teks laporan hasil observasi berikut!

Kucing

Kucing, adalah jenis hewan Mamalia dari keluarga felidae. Hewan ini juga termasuk ke dalam golongan karnivora yakni hewan pemakan daging. Kucing dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni Kucing besar dan Kucing rumahan. Kucing besar diantaranya harimau, singa, cheetah, dan lain sebagainya. Sementara kucing rumahan adalah jenis yang sangat populer sebagai hewan peliharaan.

Kucing rumahan dapat mencapai tinggi 45 cm, panjang 60 cm, dan berat 16 kg. Selain itu, kucing memiliki taring yang runcing serta cakar yang dapat ditarik dan dikeluarkan sesuai kebutuhan. penglihatan hewan ini juga sangat baik. Kucing jenis ini juga adalah termasuk hewan penyendiri dimana masing-masing kucing memiliki daerah sendiri. Bila ada kucing asing yang masuk biasanya akan terjadi perkelahian singkat. Kucing yang sedang perkelahian akan menegakan rambut tubuhnya dan melengkungkan tubuhnya agar tampak lebih besar. Serangan biasanya berupa tamparan, cakaran, dan gigitan. Jantan yang aktif umunya akan sering terlibat perkelahian.

Pada umumnya, kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia tetapi karena tubuhnya yang kecil. Namun tidak menutup kemungkinan hewan itu dapat menularkan penyakit. Penyakit yang mungkin ditularkan diantaranya rabies akibat gigitannya dan gangguan pernafasan oleh karena bulunya.

Dari bacaan di atas, maka

1. Suntinglah teks di atas agar menjadi teks yang baik dan benar!
2. Abstraksi atau ringkas teks di atas dalam satu paragraf!
3. Konversilah teks di atas agar menjadi sebuah puisi atau pantun! (pilih salah satu pantun/puisi)

KUNCI JAWABAN

PAKET A

1. C
2. A
3. D
4. B
5. C
6. A
7. A
8. C
9. B
10. D
11. B
12. D
13. C
14. C
15. B
16. D
17. B
18. B
19. A
20. D

PAKET B

1. D
2. C
3. A
4. C
5. D
6. C
7. B
8. D
9. A
10. C
11. A
12. B
13. C
14. B
15. A
16. C
17. D
18. D
19. D
20. A

Kucing, adalah jenis hewan Mamalia dari keluarga felidae. Hewan ini juga termasuk ke dalam golongan karnivora yakni hewan pemakan daging. Kucing dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni Kucing besar dan Kucing rumahan. Kucing besar diantaranya harimau, singa, cheetah, dan lain sebagainya. Sementara kucing rumahan adalah jenis yang sangat populer sebagai hewan peliharaan.

Kucing rumahan dapat mencapai tinggi 45 cm, panjang 60 cm, dan berat 16 kg. Selain itu, kucing memiliki taring yang runcing serta cakar yang dapat ditarik dan dikelurkan sesuai kebutuhan. penglihatan hewan ini juga sangat baik. Kucing jenis ini juga adalah termasuk hewan penyendiri dimana masing-masing kucing memiliki daerah sendiri. Bila ada kucing asing yang masuk biasanya akan terjadi perkelahian singkat. Kucing yang sedang perkelahian akan menegakan rambut tubuhnya dan melengkungkan tubuhnya agar tampak lebih besar. Serangan biasanya berupa tamparan, cakaran, dan gigitan. Jantan yang aktif umumnya akan sering terlibat perkelahian.

Pada umumnya, kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia tetapi karena tubuhnya yang kecil. Namun tidak menutup kemungkinan hewan itu dapat menularkan penyakit. Penyakit yang mungkin ditularkan diantaranya rabies akibat gigitannya dan gangguan pernafasan oleh karena bulunya.



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBESERVASI PESERTA DIDIK

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA : Lutfi Afrizal Yunanta PUKUL : 07.00 WIB
NIM : 122012410036 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 12 Agustus 2015 FAK/JURUSAN : FBS/PBSI

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 telah disusun dan sudah diterapkan di semua kelas.
	2. Silabus	Silabus telah dibuat sesuai dengan pembagian waktu pada Kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah dipersiapkan sesuai kompetensi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang disusun. RPP dibuat mengacu pada Silabus.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Dimulai dengan doa dan ucapan salam, dilanjutkan presensi siswa.- Mengulas materi lalu yang telah diajarkan,- Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan- Mendemonstrasi- Mengapresiasi- Mendiskusi- Mempraktekkan
	3. Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan untuk menyampaikan teori dari materi pembelajaran- Mendemonstrasikan untuk memberikan contoh- Mengapresiasi untuk menghargai karya sastra- Mendiskusi untuk bertukar pendapat antar siswa tentang materi yang telah disampaikan- Mempraktekkan untuk menampilkan hasil materi apa yang telah dipelajari
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif sebagai bahasa utama agar siswa terbiasa dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas.
	5. Penggunaan waktu	Guru datang tepat waktu, semua murid sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum terlalu kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu efektif.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dikombinasikan



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBESERVASI PESERTA DIDIK

		dengan gerak tangan dan berjalan di depan kelas dan mendekati murid.
	7. Cara memotivasi siswa	Ketika tanya jawab, jawaban siswa yang benar diberi penguatan. Jika ada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum diajarkan diberi motivasi karena sudah mempelajari yang belum diajarkan.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Pertanyaan ditawarkan dahulu di kelas baru jika tidak ada yang menjawab kemudian menunjuk salah satu siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Komunikasi guru dan siswa sangat lancar, siswa memperhatikan instruksi guru.
	10. Penggunaan media	Buku paket bahasa Indonesia dan segala sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Soal pilihan ganda dan uraian.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi yang disampaikan pada pertemuan, memberi tugas, kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan informasi materi selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bersama, memperhatikan guru dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Istirahat pertama ada yang sholat Dhuha, makan di kantin sekolah, bercengkrama dengan teman kelas lain, dan ke perpustakaan. Istirahat kedua ada yang Sholat Dhuhur, jajan di Kantin atau Koperasi Sekolah, bercengkrama dengan teman sebaya maupun ke perpustakaan.





